

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian selama lebih dari 3 bulan, terhadap penggunaan media sosial di kalangan santri salafi di Pondok Pesantren At-Thahiriyah Kaloran Kota Serang, yang menggunakan media sosial, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Alasan penggunaan media sosial di kalangan santri salafi di Pondok Pesantren At-Thahiriyah Kaloran Kota Serang diantaranya adalah untuk memenuhi kebutuhan akan informasi, referensi tugas kampus dan tugas pondok, sebagai trend gaya hidup, hiburan, dan sebagai alat pengganti buku dairy.
2. Tujuan penggunaan media sosial di kalangan santri salafi di Pondok Pesantren At-Thahiriyah Kaloran Kota Serang di antaranya adalah untuk menjalin silaturahmi dengan teman lama, menacari teman baru, sebagai sarana meningkatkan ekonomi, untuk mengkaji penggunaan media sosial menurut kajian ilmu agama, untuk mengsinkronasikan penggunaan media sosial dengan ilmu yang santri dapat dari pondok.
3. Manfaat penggunaan media sosial di kalangan santri salafi di Pondok Pesantren At-Thahiriyah Kaloran Kota Serang di antaranya adalah mempunyai banyak teman baru, menghemat uang atau biaya, mendapatkan informasi yang up-to-date, menambah pengetahuan, hobi-

hobi para santri dapat tersalurkan dan memiliki sarana untuk dakwah yang menarik.

B. Saran-saran

Setelah memperhatikan penggunaan media sosial di kalangan santri salafi, dari hari ke-hari selama penelitian dan melihat manfaatnya terhadap santri Pondok Pesantren At-Thahiriyah Kaloran Kota Serang, maka dengan ini diajukan saran-saran berikut:

1. Bagi para santri

Kepada para santri agar selalu berhati-hati dalam menggunakan media sosial, meski banyak manfaat yang didapatkan oleh para santri namun bukan sebuah ketidakmungkinan jika para santri akan terkena pengaruh negatif dari penggunaan media sosial, yang akan mengganggu konsentrasi dalam proses pembelajaran di pondok, sekolah ataupun kampus.

2. Bagi para pendidik

Kepada para pendidik agar lebih memperhatikan kepada para santrinya, meski para terlihat baik-baik saja dalam penggunaan media sosial, namun bukan hal yang mustahil jika suatu saat dampak penggunaan media sosial terjadi di kalangan para santri, dan melihat santri mampu memanfaatkan media sosial dengan baik, ini menjadi kesempatan yang menguntungkan baik untuk pribadi santri maupun instansi pesantren, seperti memberikan miracle training atau pelatihan untuk para santri yang minat dalam bisnis online di media sosial, pelatihan ini akan bermanfaat

bagi santri dalam kehidupan sehari-harinya dan ketika nanti terjun ke masyarakat.